

KONTRIBUSI GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN KELAS XI TGB SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

Reno Afsus Salam¹, Rijal Abdullah²
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: afsussalamreno@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. Penelitian ini digunakan adalah metode korelasional yang bersifat korelasional dengan jumlah populasi 43 orang siswa yaitu kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dan uji coba dengan 25 orang mahasiswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Instrumen pengumpulam data menggunakan angket dengan sakala likert, yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan 40 pernyataan. Dari penelitian ini terungkap bahwa indikator kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan terdapat kontribusi yang berarti antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa [1] Terdapat kontribusi yang berarti (32,5%) dari gaya belajar visual terhadap hasil belajar, [2] Terdapat kontribusi yang berarti (36,0%) dari gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar, [3] Terdapat kontribusi yang berarti (51,0%) dari gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Kontribusi, Gaya belajar, Hasil belajar

Abstract : *This study aims to reveal the contribution of Learning Styles to Student Learning Outcomes in the Subjects of Road and Bridge Construction Class XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. This study used a correlational method that is correlational with a population of 43 students, namely class XI Building Drawing Technique of SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan and testing with 25 students of class XII Engineering Drawing Building at SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Data collection instruments using a questionnaire with Likert Sakala, which consists of 4 answer choices with 40 statements. From this study it was revealed that indicators of the contribution of learning styles to student learning outcomes at SMK Negeri 1 Koto XI There was a significant contribution between learning styles towards learning outcomes. The results of the data analysis showed that [1] there was a meaningful contribution (32.5%) of visual learning style on learning outcomes, (2) There is a meaningful contribution (36.0%) of the auditory learning style on learning outcomes, [3] There is a meaningful contribution (51.0%) of kinesthetic learning styles on learning outcomes.*

Keyword : *Contribution, Learning style, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu suatu proses ataupun cara kita mendapatkan ilmu pengetahuan baik itu secara khusus maupun umum . pada umumnya pendidikan itu membantu menunjang kehidupan manusia agar menjadi lebih baik, dengan ilmu manusia dapat memenuhi kehidupannya seperti adanya softskill dan

kecakapan lainnya untuk kehidupan yang lebih baik. (Undang-undang No. 20 tahun 2003). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:45) dalam setiap proses pembelajaran siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya, mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati.

Belajar yaitu cara seseorang melakukan suatu proses yang mana proses itu menentukan hasil dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan belajar seseorang bisa meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, keterampilan serta kepercayaan di dalam diri seseorang tersebut.

Slameto (2010:2) Mengatakan “Belajar merupakan suatu cara untuk melakukan perubahan baik dalam perbuatan dalam berkelompok . Sedangkan Sugihartono (2013:74) “Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan berinteraksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Selanjutnya Morgan (Thobroni dan Mustofa, 2013:19) menyatakan bahwa “Belajar setiap perubahannya yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.

Menurut Slameto (2010:53) bahwa “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu”. Lebih lanjut Slameto (2010:54) menjelaskan “Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang berasal dari dalam individu manusia, (faktor kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan)”. Sedangkan Muhibbin Syah (2008:132) menyatakan “Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dari faktor internal yang berasal dari diri siswa (faktor kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi)”.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat (Uno, 2008: 180). Menurut DePorter & Hernacki (Halim, 2012:149) “Gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang dalam menyerap informasi, kemudian mengatur informasi, dan mengolah informasi tersebut menjadi bermakna” Dunn & Dunn (Sugihartono, 2007: 53) menjelaskan bahwa “Gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain”. Keefe dalam Sugihartono (2007: 53) menyatakan bahwa “Gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai”.

a. Gaya Belajar Visual

DePorter & Hernacki (Halim, 2012:149) “Siswa yang bergaya belajar visual, yang

memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat”. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas.

b. Gaya Belajar Auditorial

Menurut Ula (2013:33) “Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat, dan instruksi (perintah) verbal”. Siswa dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung. Mereka cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial, telinga merupakan salah satu alat indra yang berperan penting karena dalam telinga terdapat daun telinga, lubang telinga, gendang pendengar, palu pendengar, paron atau landasan, dan sanggur di. Gendang pendengar menyampaikan getaran pada tulang pendengar (palu, paron dan sanggurdi), sedangkan telinga yang sebenarnya terdiri atas liku-liku, rumah siput dan tiga buah kanal berbentuk setengah lingkaran.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Menurut Ula (2013:34) “Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa menangani”, bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri”. Siswa yang memiliki kecendrungan dengan ciri gaya belajar kinestetik lebih menyukai belajar atau menerima informasi melalui gerakan atau sentuhan. Bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik, kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang berperan penting, karena mereka akan langsung melakukan tindakan secara fisik yang dalam kegiatan belajar. Jika ia belajar dengan kondisi fisik yang sehat, proses dan hasil belajarnya akan lancar dan maksimal. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar dengan kondisi fisik yang kurang atau bahkan tidak sehat, proses dan hasil belajarnya akan terganggu.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Menurut Suprijono (2009:5) “Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya. Menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009:5) “Hasil belajar berupa: 1) informasi verbal, 2) keterampilan intelektual, 3) strategi kognitif, 4) keterampilan motorik, 5) sikap”. Sedangkan menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan termasuk informasi verbal, kognitif, afektif, psikomotorik dan bukan hanya pada salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode korelasional, karena bertujuan untuk melihat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan. Arikunto (2010:4) menyatakan bahwa “Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas yaitu gaya belajar, variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan yang berjumlah 43 siswa, seperti Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TGB 1	21 orang
2	XI TGB 2	22 orang
Jumlah		43 orang

Sumber: Tata Usaha SMKN 1 Koto XI Tarusan

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI jurusan TGB dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan di SMK

Negeri 1 Koto XI Tarusan. Jadi ada dua data yang diambil pada penelitian ini. Data yang pertama adalah skor dari gaya belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan yaitu berupa data primer yang diperoleh melalui angket (kuesioner). Data yang kedua yaitu data sekunder adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan yang diperoleh dari hasil belajar berupa nilai rapor kelas XI jurusan TGB SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Data primer yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan gaya belajar siswa, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan.

Untuk mendiskripsikan data gaya belajar dan hasil belajar, dibantu oleh program SPSS versi 16,00 sehingga dapat diketahui harga rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan simpangan baku variabel. Untuk identifikasi kecenderungan gaya belajar digunakan dengan rumus yang dikutip oleh (Arikunto, 2010:40) yaitu: Mean Ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD), gaya belajar dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori seperti terlihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Deskriptif Data

No	Rentangan	Kategori
1	(Mi + 1,5 Sdi) – ke atas	Sangat baik
2	(Mi + 0,5 Sdi) - (Mi + 1,5 Sdi)	Baik
3	(Mi - 0,5 Sdi) - (Mi + 0,5 Sdi)	Sedang
4	(Mi - 1,5 Sdi) - (Mi + 0,5 Sdi)	Kurang baik
5	(Mi - 1,5 Sdi) - ke bawah	Tidak baik

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:223).

$$KP = r^2 \times 100 \% \quad (1)$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data didapat keeratan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil analisis data penelitian, diperoleh nilai r sebesar $0,325 > 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang menyatakan terdapat hubungan kontribusi gaya

belajar visual terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai r sebesar $0,360 > 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang menyatakan terdapat hubungan kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa, diperoleh nilai r sebesar $0,510 > 0,05$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang menyatakan terdapat hubungan kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa, Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar.

Hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji t data pada variabel gaya belajar visual (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 4,441$ dengan taraf signifikan $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi pada gaya belajar visual (X_1) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar (Y). Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji t data pada variabel gaya belajar auditorial diperoleh $t_{hitung} = 4,805$ dengan taraf signifikan $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi pada gaya belajar auditorial (X_2) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar (Y).

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil uji t data pada variabel gaya belajar kinestetik diperoleh $t_{hitung} = 6,529$ dengan taraf signifikan $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi pada gaya belajar kinestetik (X_3) terdapat hubungan yang signifikan terhadap gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan pengetahuan siswa kelas XII Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam memasuki dunia kerja tergolong kategori baik dengan Derajat Pencapaian (DP) sebesar $85,56\%$.

- Terdapat kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa sebesar $32,5\%$ dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan siswa kelas XI TGB SMK N I Kot

XI Tarusan sudah termasuk kedalam kategori baik.

- Terdapat kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar siswa sebesar $36,0\%$ dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan siswa kelas XI TGB SMK N I Kot XI Tarusan sudah termasuk kedalam kategori baik.
- Terdapat kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar sebesar $51,0\%$ dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan siswa kelas XI TGB SMK N I Kot XI Tarusan sudah termasuk kedalam kategori baik.

Analisis pengujian hipotesis yaitu melihat kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat baik tunggal maupun ganda, diperoleh gaya belajar memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan siswa kelas XI TGB di SMK N 1 Koto XI Tarusan.. Hal ini berarti semakin baik gaya belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H, A. dan Supriyono W. 2004. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bangun, N.J, Rijal Abdullah dan Indrati Kusumaningrum. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mekanika Teknik Siswa Kelas X Bisnis Konstruksi dan Properti SMKN 2 Solok. CIVED (Journal of Civil Engineering & Vocational Education), Vol 4 No. 1, ISSN 2302-3341 [
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya Dikemenjur. 2008. Kurikulum SMK. Jakarta: Dikmenjur [8]Sulistiyarini. 2012. "Pengalaman Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas

- Fandy Pratama, Indrati Kusumaningrum dan Henny Yustisia. 2016. "Kontribusi Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mekanika Teknik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang. *CIVED (Journal of Civil Engineering & Vocational Education)*, Vol 4 No. 1, ISSN 2302-3341
- Halim, Abdul. 2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol 9 No 2, ISSN 1693-77
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. G. Rani, and P. Zola, "Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan Smkn 5 Padang," *CIVED*, vol. 5, no. 3, 2018.
- A. P. Melinda, P. Zola, R. Abdullah, and R. Body, "Sosialisasi pekerjaan struktur rumah sederhana yang ramah gempa kepada buruh konstruksi di kecamatan matur kabupaten agam," *CIVED*, vol. 5, no. 4, pp. 3–6, 2018.
- Z. Annuar and P. Zola, "Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan," *Cived*, vol. 6, no. 3, 2019.
- S. Syahril, N. Jalinus, R. A. Nabawi, and Y. Arbi, "The Create Skills of Vocational Students to Design a Product: Comparison Project Based Learning Versus Cooperative Learning-Project Based Learning," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 299, no. 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2018) The, pp. 316–320, 2019.
- N. Jalinus, Syahril, R. Azis and Y. Arbi, "How Project-Based Learning and Direct Teaching Models Affect Teamwork and Welding Skills Among Students," *International*